UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Valuasi Ekonomi pada Objek Wisata Budaya Museum Sonobudoyo dengan Pendekatan Contingent Valuation Method
Syarifa Tri Ramadhani, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Museum merupakan salah satu objek wisata budaya yang memiliki peran penting dalam menjaga, memperkenalkan, dan melestarikan warisan budaya kepada masyarakat. Keberadaan museum tidak hanya memberikan manfaat edukasi dan rekreasi, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang dapat mendukung pengembangan pariwisata budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesediaan membayar wisatawan, mengestimasi rata-rata nilai kesediaan membayar atau *Willingness to Pay* (WTP), serta menghitung nilai ekonomi objek Museum Sonobudoyo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 107 responden yang merupakan pengunjung yang sedang berkunjung maupun yang pernah berkunjung dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesediaan membayar (WTP), sedangkan variabel independen meliputi biaya perjalanan, usia, pendidikan, pendapatan, jarak, dan daya tarik wisata. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan perhitungan nilai ekonomi dengan pendekatan *Contingent Valuation Method* (CVM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan, pendapatan, dan daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesediaan membayar, sementara biaya perjalanan, usia, dan jarak tidak berpengaruh. Rata-rata nilai WTP pengunjung Museum Sonobudoyo diperoleh sebesar Rp11.028,04 per individu per kunjungan. Berdasarkan hasil perhitungan CVM, estimasi nilai ekonomi Museum Sonobudoyo adalah sebesar Rp5.701.904.717,48 per tahun.

Kata Kunci: Wisata budaya, Museum Sonobudoyo, Kesediaan Membayar, Nilai Ekonomi, *Contingent Valuation Method* (CVM).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Valuasi Ekonomi pada Objek Wisata Budaya Museum Sonobudoyo dengan Pendekatan Contingent Valuation Method
Syarifa Tri Ramadhani, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Museums are one of the cultural tourism objects that have an important role in maintaining, introducing, and preserving cultural heritage to the public. The existence of museums not only provides educational and recreational benefits, but also has economic value that can support the development of cultural tourism. This study aims to identify factors that influence tourist willingness to pay, estimate the average Willingness to Pay (WTP), and calculate the economic value of the Sonobudoyo Museum object. This study uses a quantitative descriptive approach with primary data obtained through distributing questionnaires to 107 respondents who are visitors who are currently visiting or who have visited within the past 1 year. The dependent variable in this study is the willingness to pay (WTP), while the independent variables include travel costs, age, education, income, distance, and tourist attractions. The analysis technique used is multiple linear regression and the calculation of economic value with the Contingent Valuation Method (CVM) approach. The results show that the variables of education, income, and tourist attractions have a positive and significant effect on willingness to pay, while travel costs, age, and distance have no effect. The average WTP value of Sonobudoyo Museum visitors was Rp11,028.04 per person per visit. Based on the CVM calculation, the estimated economic value of Sonobudoyo Museum is Rp5,701,904,717.48 per year.

Keywords: Cultural tourism, Sonobudoyo Museum, willingness to pay, economic value, Contingent Valuation Method (CVM).